

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latarbelakang

Kabupaten Kerinci adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Jambi, Indonesia. Kerinci ditetapkan sebagai Kabupaten sejak awal berdirinya Provinsi Jambi. Kabupaten Kerinci memiliki luas 3.355,27 km² terdiri atas 12 kecamatan. Kabupaten Kerinci memiliki objek wisata yang dapat ditemukan seperti:



Gambar 1.1. Danau Gunung Tujuh



Gambar 1.2. Gunung Kerinci,



Gambar 1.3. Air Terjun Telun Berasap



Gambar 1.4. Masjid Agung Pondok Tinggi



Gambar 1.5. Danau Kerinci



Gambar 1.6. Taman Nasional Kerinci Seblat



Gambar 1.7. Sumber air panas Semurup

Di Kabupaten Kerinci juga terdapat Danau Lingkat, dan Air terjun Tujuh Tingkat. Keunikan lain yang ada di Kabupaten Kerinci adalah masih terdapat suku kubu atau juga dikenal dengan Suku Anak Dalam atau Orang Rimba yang masih dapat ditemukan. Suku ini masih hidup hingga sekarang di banyak pedalaman hutan Sumatra termasuk wilayah hutan rimba di Kabupaten Kerinci.



Gambar 1.8. Suku anak dalam / suku kubu.

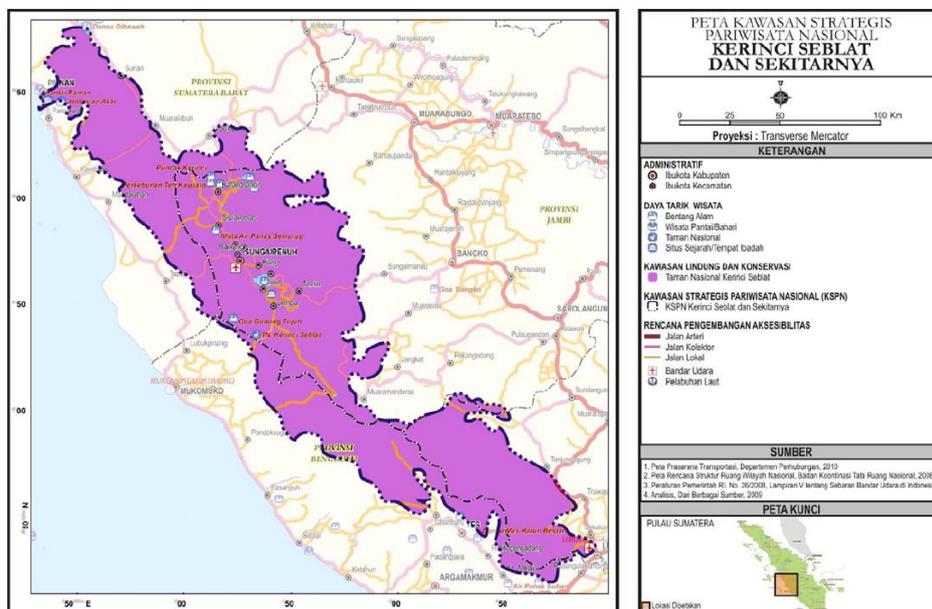
Pariwisata yang ada di Kabupaten Kerinci dapat menjadi pemasukan daerah yang menjanjikan, namun karena kurangnya informasi tentang kepariwisataan di daerah Kabupaten

Kerinci, menyebabkan wisata Kabupaten Kerinci kurang dikenal, meskipun Kabupaten Kerinci sudah masuk dalam Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) yang tercantum dalam PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 50 TAHUN 2011 TENTANG RENCANA INDUK PEMBANGUNAN KEPARIWISATAAN NASIONAL TAHUN 2010 - 2025

Tabel .1 . DAFTAR 88 (DELAPAN PULUH DELAPAN) KAWASAN STRATEGIS PARIWISATA NASIONAL

37. KSPN. Kerinci Seblat dan sekitarnya	58. KSPN. Kota Bangun-Tanjung Isuy dan sekitarnya	79. KSPN. Taman Nasional Bali Barat dan sekitarnya
38. KSPN. Trowulan dan sekitarnya	59. KSPN. Kayan Mentarang dan sekitarnya	80. KSPN. Tulamben-Amed dan sekitarnya
39. KSPN. Way Kambas dan sekitarnya	60. KSPN. Ciwidey dan sekitarnya	81. KSPN. Bedugul dan sekitarnya
40. KSPN. Prambanan-Kalasan dan sekitarnya	61. KSPN. Tomohon-Tondano dan sekitarnya	82. KSPN. Nusa Penida dan sekitarnya
41. KSPN. Kuta-Sanur-Nusa Dua dan sekitarnya	62. KSPN. Danau Ranau dan sekitarnya	83. KSPN. Ubud dan sekitarnya
42. KSPN. Morotai dan sekitarnya	63. KSPN. Biak dan sekitarnya	84. KSPN. Besakih-Gunung Agung dan sekitarnya
43. KSPN. Sentani dan sekitarnya	64. KSPN. Tangkuban Perahu dan sekitarnya	85. KSPN. Long Bagun dan sekitarnya
44. KSPN. Sangiran dan sekitarnya	65. KSPN. Maninjau dan sekitarnya	86. KSPN. Sambas dan sekitarnya
45. KSPN. Takabonerate dan sekitarnya	66. KSPN. Nemberala-Rotendao dan sekitarnya	87. KSPN. Gorontalo Kota-Limboto dan sekitarnya
	67. KSPN. Pantai Selatan Yoga dan sekitarnya	88. KSPN. Wazur-Merauke dan sekitarnya

(Sumber : PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 50 TAHUN 2011 TENTANG RENCANA INDUK PEMBANGUNAN KEPARIWISATAAN NASIONAL TAHUN 2010 - 2025)



Gambar 1.9.
Peta KSPN
Kerinci Seblat
dan Sekitarnya.

(Sumber : PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 50 TAHUN 2011 TENTANG RENCANA INDUK PEMBANGUNAN KEPARIWISATAAN NASIONAL TAHUN 2010 - 2025).

Diharapkan pemerintah daerah Kabupaten Kerinci memiliki suatu wadah atau pusat informasi yang dapat memberikan promosi objek-objek wisata yang ada di Kabupaten Kerinci agar Kabupaten Kerinci dapat dikenal sebagai salah satu KSPN yang dapat menjadi aset dan pemasukan daerah dan negara.

Maka dibutuhkan sebuah fasilitas atau wadah untuk memberikan informasi atau gambaran tentang pariwisata dan keunikan Kabupaten Kerinci.

1.1.2. Pengertian Hotel .

Pemerintah menurunkan peraturan yang dituangkan dalam PERATURAN MENTERI PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF REPUBLIK INDONESIA NOMOR : PM.106/PW.006/MPEK/2011 tentang sistem manajemen pengamanan hotel menyebutkan bahwa :

Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam 1 (satu) bangunan, yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makanan dan minuman, kegiatan hiburan serta fasilitaslainnya.

Pengertian wisata.

Wisata atau turisme adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk rekreasi atau liburan, dan juga persiapan yang dilakukan untuk aktivitas ini. Seorang wisatawan atau turis adalah seseorang yang melakukan perjalanan paling tidak sejauh 80 km (50 mil) dari rumahnya dengan tujuan rekreasi.

(Sumber:wikipedia)

1.2. Latarbelakang Permasalahan.

Provinsi Jambi merupakan salah satu propinsi di Indonesia yang memiliki banyak potensi dan sumber daya alam yang sangat baik untuk dikembangkan sebagai aset di sektor pariwisata. Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor pembangunan kontribusi yang cukup untuk menambah devisa negara. Salah satunya adalah pariwisata yang ada di Kabupaten Kerinci dan telah tercantum dalam 88 KAWASAN STRATEGIS PARIWISATA NASIONAL . Keanekaragaman wisata dan keunikan yang ada di Kabupaten Kerinci dapat menarik wisatawan untuk berkunjung

Namun karena kurangnya informasi yang didapatkan tentang pariwisata di Kabupaten Kerinci, maka pariwisata Kabupaten Kerinci masih kurang dikenal oleh masyarakat luas. potensi wisata yang ada di kabupaten Kerinci sangat menonjol dibandingkan dengan

kabupaten-kabupaten yang ada di Provinsi Jambi seperti gunung Kerinci yang merupakan gunung tertinggi di Sumatra sekaligus gunung berapi yang berada di atas permukaan laut tertinggi di Indonesia, Danau Kerinci yang merupakan danau terluas di Provinsi Jambi, serta Taman Nasional Kerinci Seblat yang masuk dalam salah satu KAWASAN STRATEGIS PARIWISATA NASIONAL.

Dengan potensi wisata yang dimiliki Kabupaten Kerinci maka diharapkan adanya suatu wadah untuk melengkapi kegiatan-kegiatan wisata yang ada di Kabupaten Kerinci yaitu suatu tempat peristirahatan atau Hotel wisata. Hotel wisata ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kepariwisataan Kabupaten Kerinci agar masyarakat lebih mengenal dan berkunjung ke Kabupaten Kerinci.

1.3. Rumusan Permasalahan

Hotel dan pusat informasi di Kabupaten Kerinci yang bernuansa kepariwisataan Kerinci melalui tatanan bangunan sehingga menarik minat pengunjung untuk datang ke objek-objek Pariwisata Kabupaten Kerinci.

1.4. Tujuan Dan Sasaran

1.4.1 Tujuan

Menghasilkan desain perancangan bangunan hotel yang selaras dengan alam dan ciri-ciri budaya Kabupaten Kerinci.

1.4.2 Sasaran

1. Tercapainya pendekatan konsep arsitektur budaya setempat dalam perencanaan dan perancangan hotel seperti:

- a. Mengurangi pencemaran dan kerusakan lingkungan karena produksi limbah konstruksi
- b. Menggunakan material bangunan yang ramah lingkungan antara lain material yang bersertifikat eco-label dan material bangunan local.

2.Mempelajar tatanan ruang dalam dan luar.

Tata ruang dalam memfokuskan menggunakan material dari alam sekitar,seperti kayu dan bebatuan-bebatuan alam.serta bukaan ruang yang dapat menghemat penggunaan energi.Tata ruang luar memfokuskan pada penataan tiap bangunan yang mudah di jangkau khususnya pada bagian servis ,karena bagian servis menjadi ruang yang sangat berperan untuk pelayanan tiap-tiap ruang.

1.5. Metode studi

Metodologi pengumpulan data yang akan dipakai adalah studi literatur dari berbagai sumber tertulis, seperti buku-buku referensi, artikel, majalah, dan juga data hasil penelusuran internet.

Sedangkan pola kerja penalaran yang digunakan dalam analisa permasalahan adalah penalaran deduktif yaitu berdasar landasan umum, peraturan standar, persyaratan bangunan ,sebagai landasan teori untuk mewujudkan hasil analisis ke dalam konsep perencanaan dan perancangan yang nantinya akan diwujudkan ke dalam bentuk desain fisik bangunan. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis mengacu pada literatur untuk tiap-tiap jenis analisis, Untuk pencarian wujud yang mampu memberikan standar perancangan hotel.